

ABSTRAK

Hubungan antara Lingkungan Perokok, Persepsi Manfaat Merokok, Jumlah Batang Rokok dan Kualitas Hidup Terkait Kesehatan pada Remaja Perokok Serta Tinjauannya Dalam Islam

Angka perokok remaja terus meningkat setiap tahunnya. Faktor yang mempengaruhi remaja untuk merokok, yaitu faktor dalam diri (persepsi manfaat merokok) dikonsumsi dan lingkungan (keluarga dan teman sebaya). Perilaku merokok dapat berdampak pada kesehatan fisik dan juga kualitas hidup terkait kesehatan (HQOL). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara lingkungan perokok, persepsi manfaat merokok, dan kualitas hidup terkait kesehatan pada remaja perokok serta tinjauannya dalam Islam. Partisipan penelitian ($n= 137$) remaja perokok dengan rentang usia 15-18 tahun yang berdomisili di Jakarta. Teknik *sampling* dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah KIDSCREEN 27 bersifat multidimensional untuk mengukur HQOL dan kuesioner persepsi manfaat merokok yang diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia. Hasil uji korelasi *spearman* menunjukkan bahwa terdapat beberapa hubungan positif signifikan dengan teman perokok, yaitu dengan persepsi manfaat merokok, dimensi hubungan orang tua dan kemandirian, dan dimensi dukungan sosial dan teman sebaya. Terdapat juga hasil hubungan negatif signifikan antara ayah perokok dengan kesejahteraan fisik. Berdasarkan tinjauan Islam, terdapat hubungan antara faktor lingkungan, persepsi manfaat merokok, dan kualitas hidup terkait kesehatan. Penelitian ini berimplikasi pada pentingnya remaja dalam memilih teman karena teman berkontribusi dalam pembentukan perilaku merokok remaja.

Kata Kunci : *Remaja Perokok, Lingkungan Perokok, Persepsi Manfaat Merokok, Kualitas Hidup Terkait Kesehatan, Jumlah Batang Rokok.*

ABSTRACT

The Correlation Between Smoker Environment, Perceived Benefits of Smoking, Number of Cigarettes, and Health Related Quality of Life amoung Adolescence Smoker and it's Overview in Isam

The number of adolescents smokers is increased by annual. Factors that influence adolescents to smoke, namely internal factors (perceptions of the benefits of smoking) and the environment (family and peers). Smoking behavior can have an impact on physical health and health-related quality of life (HRQOL). This study aims to determine the relationship between the environment of smokers, perceived benefits of smoking, and HRQOL in adolescent smokers and their review in Islam. Study participants ($n = 137$) were smokers with ages ranging from 15-18 years domiciled in Jakarta. The sampling technique in this study was accidental sampling. The measuring instrument used was KIDSCREEN 27 which was multidimensional to measure HRQOL and questionnaire on the perceived benefits of smoking adapted into Indonesian. The results of the Spearman correlation test showed that there were several significant positive correlations with smoker friends, namely the perceived benefit of smoking, the dimensions of parental relations and autonomy, and the dimensions of social support and peers. There is also the result of a significant negative correlation between father smokers and physical well-being. Based on Islamic reviews, there is a correlation between environmental factors, perceived benefits of smoking, and HRQOL. This research has implications for the importance of adolescents in choosing friends because friends contribute to the formation of adolescent smoking behavior.

Keywords: Adolescence Smoker, Smoker Environment, Perceived Benefits of Smoking, Health Related Quality of Life, Number of Cigarettes.